

## BAB IV

### SIMPULAN & SARAN

#### 4.1 Simpulan

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu struktur dan makna modalitas *hoshii*, *tai* dan *tagaru* dalam ragam bahasa tulis (blog). Pada struktur modalitas *tai* dan *tagaru* secara umum melekat dengan verba dasar, verba kausatif dan verba pasif. Sedangkan, pada struktur modalitas *hoshii* dapat melekat dengan kelas kata kata benda dan kata kerja bentuk *te*.

Mengenai makna modalitas ketiga modalitas tersebut, pola *tai* dan *tagaru* memiliki makna menunjukkan rasa keinginan untuk melakukan suatu hal. Adapun pola *hoshii* digunakan untuk menunjukkan keinginan dalam bentuk benda, harapan agar suatu kondisi terjadi, dan perintah. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1) Modalitas *Hoshii* (ほしい)

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab III, struktur modalitas *hoshii* (ほしい) yang melekat pada nomina diikuti dengan partikel *ga* memiliki makna untuk menunjukkan keinginan pembicara dalam mendapatkan sesuatu. Sedangkan struktur kata kerja bentuk *te* yang melekat dengan *hoshii* memiliki makna harapan agar suatu kondisi terjadi dan menyampaikan keinginan agar orang lain melakukan sesuatu yang pembicara inginkan atau meminta untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan oleh pembicara.

##### 2) Modalitas *Tai* (たい)

Struktur modalitas *tai* (たい) melekat dengan kata kerja bentuk *masu* dan kata kerja kausatif (*saseru*). Umumnya *tai* menggunakan partikel (ヲ), tetapi juga bisa menggunakan partikel (が) untuk menegaskan sebuah objek. Modalitas

*tai* memiliki fungsi dan makna untuk menunjukkan keinginan pembicara secara emosional melalui tindakan atau aksi dan menyampaikan harapan mengenai sesuatu yang belum pasti terjadi. Untuk menyatakan keinginan kepada orang lain yang tingkatnya lebih tinggi atau lebih sopan dapat menggunakan “～たいいただきます”.

### 3) Modalitas *Tagaru*

Berdasarkan analisis yang sudah dijelaskan pada bab III, struktur modalitas *tagaru* (たがる) melekat dengan kata kerja dasar, kata kerja pasif (うけみ) dan kata kerja kausatif (しえき). Modalitas *Tagaru* memiliki makna yang sama dengan modalitas *tai* (たい) yaitu untuk menyampaikan keinginan tetapi *tagaru* hanya bisa digunakan saat pembicara menyampaikan keinginan pihak ketiga. Adapun makna *tagaru* untuk menyampaikan harapan pihak ketiga terhadap sesuatu yang diinginkan dan sifatnya belum pasti terjadi.

## 4.2 Saran

Setelah meneliti struktur dan makna modalitas *hoshii*, *tai*, dan *tagaru* dalam ragam tulis blog, diharapkan ada penelitian berikutnya yang menganalisis modalitas *hoshii*, *tai*, dan *tagaru* dalam kategori lain seperti dalam bentuk koran, buku teks, dll yang terdapat dalam korpus *online* BCCWJ (Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese). Karena, mungkin akan ada perbedaan lain yang terlihat jelas jika dianalisis lebih dalam.